

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Perencanaan kegiatan MO awalnya terstruktur karena MO ini hasil dari aspirasi santri agar dibentuk media pondok sehingga para santri sangat antusias dalam mengelola MO. Di mulai dari pembentukan kepengurusan, penyusunan visi dan misi sampai pembagian tugas semuanya disusun secara matang.
2. Dalam pelaksanaannya pada periode saat ini yaitu Salma, pelaksanaan kegiatan MO tidak terlalu signifikan. Hal ini terjadi karena kurangnya sumber daya santri yang mengikuti MO sehingga pengelolaannya terbengkalai. Meski begitu terdapat beberapa kegiatan yang masih dilakukan seperti *live streaming* ceramah dan kegiatan pondok. Dengan keterbatasan anggota sehingga menyebabkan perencanaan kegiatan MO tidak berjalan seperti tahun-tahun yang lalu.
3. Evaluasi kegiatan MO menghasilkan kurang berjalannya pengelolaan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan MO. Perencanaan telah dirancang oleh pengurus MO hanya saja dalam struktur kepengurusan saat ini (2022/2023) dan pelaksanaannya kurang berjalan sebagaimana mestinya.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian mengenai manajemen pengembangan kurikulum dalam kegiatan *media officer* ini menunjukkan hubungan yang signifikan dengan manajemen pendidikan. Pengelolaan dalam kegiatan *media officer* menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan. Dalam perencanaan pula di susun pembagian tugas yang bertujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas.

2. Pelaksanaan dalam kurikulum *media officer* berhubungan dengan fungsi manajemen yang mana ketika perencanaan sudah tersusun selanjutnya melaksanakan apa yang telah disusun.
3. Evaluasi, unsur evaluasi berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang mana setiap kegiatan *media officer* di evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kurikulumnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Saran teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum dalam kegiatan media pesantren (*media officer*), dan dapat menjadi rujukan ilmiah dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan manajemen pengembangan kurikulum pesantren.

2. Saran praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi semua lembaga pendidikan pesantren untuk dapat mengambil kebijakan-kebijakan serta menerapkan media pondok yang berfungsi untuk membantu proses pendidikan pesantren. Pengasuh, asatidz dan para santri bahu membahu membenahi pengelolaan media pondok sebagai penunjang proses pendidikan pesantren dan membantu memajukan suatu lembaga pendidikan pesantren.

- a. Bagi pengasuh pesantren, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan kurikulum dalam kegiatan *media officer*.

- b. Bagi lembaga, penelitian ini hendaknya menjadi acuan dalam pengelolaan media pondok sehingga media pondok tetap eksis serta berkembang membantu proses pendidikan pesantren.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

